

Kamis, 07 Agustus

## JCI Daily Data

06-Agustus		7.503,75
Change (dtd/ytd)	-0,15	+5,99
Volume (bn/shares)		25,56
Value (tn IDR)		13,32
Net Buy (Sell, bn IDR)		433,744

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,25	5,25

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.193,12	0,18	3,88
S&P 500	6.345,06	0,73	7,88
Nasdaq	21.169,42	1,21	9,62
FTSE 100	9.164,31	0,24	12,13
Nikkei	41.007,44	0,52	2,79
HangSeng	24.910,63	0,03	24,18
Shanghai	3.634,00	0,45	8,42
KOSPI	3.214,63	0,52	33,97

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.363,00	0,11	-1,60
EUR/USD	1,17	-0,05	12,56
GBP/USD	1,33	-0,07	6,65
USD/JPY	147,54	-0,12	6,55

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,48	0,00	-0,54
US	4,24	0,01	-0,30
UK	4,53	0,01	-0,09
Japan	1,49	-0,01	0,39

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64,82	0,73	-9,62
Gold (USD/Onc)	3.376,45	0,21	28,65
Nickel (USD/Ton)	15.135,00	0,74	-1,26
CPO (MYR/Ton)	4.212,00	-0,19	-13,35
Tin (USD/Mtr Ton)	33.377,00	0,36	14,76
Coal (USD/Ton)	114,50	-0,26	-8,58

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2,75	3,00
Bank Swasta	3,75	4,00
BPD	2,50	2,60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG ditutup terkoreksi 11,44 poin atau -0,15% ke level 7,503.75
- Imbal hasil SBN melemah 11 bps ke level 6,48
- Nilai USDIR menguat 18 bps atau -0,11% ke level 16.363
- Asing mencatat capital inflow 433,744 juta
- Donald Trump, Tariff impor untuk sektor semikonduktor dan produk farmasi akan diumumkan minggu depan.

Pasar saham AS, Wall Street, mengalami kenaikan pada hari Rabu didorong oleh reli signifikan dari saham Apple. Indeks S&P 500 naik 0,7%, Dow Jones Industrial Average naik 0,2%, dan Nasdaq composite melonjak 1,2%. Apple sendiri menyumbang lebih dari sepertiga kenaikan S&P 500 setelah mengumumkan rencana peningkatan investasi di AS sebesar \$100 miliar selama empat tahun ke depan. Kenaikan pasar juga didukung oleh serangkaian laporan laba perusahaan yang lebih baik dari perkiraan, serta harapan pasar akan adanya pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve pada pertemuan bulan September. Kinerja positif ditunjukkan oleh McDonald's dan Shopify yang mencatat kenaikan laba dan pendapatan di atas ekspektasi. Arista Networks juga melonjak 17,5% setelah melaporkan laba yang lebih besar dari perkiraan. Di sisi lain, beberapa saham mengalami penurunan. Super Micro Computer anjlok 18,3% karena laba dan pendapatannya di bawah ekspektasi. The Walt Disney Co. turun 2,7% meskipun labanya melampaui perkiraan, karena pendapatannya tidak mencapai target. Selain itu, Advanced Micro Devices (AMD) turun 6,4% meskipun kinerjanya solid, karena ekspektasi pasar yang terlalu tinggi.

## Technical Views:

### Technical Views:

**Skenario Bullish :** IHSG saat ini berada pada level 7.464, menunjukkan pola tren naik yang masih dominan sejak pertengahan April 2025. Skenario bullish ini mengasumsikan bahwa IHSG mampu mempertahankan level-level support kunci dan melanjutkan reli ke area yang lebih tinggi. Selama harga tetap bertahan di atas support minor 7.400, struktur higher high – higher low akan tetap valid. Ini menandakan bahwa tekanan beli masih mendominasi, meskipun saat ini indeks sedang mengalami konsolidasi pasca rally cepat di bulan Juli. Level resistance terdekat yang menjadi target adalah 7.500–7.520, yaitu area tertinggi dalam satu tahun terakhir. Jika level ini berhasil ditembus dengan volume yang meyakinkan, maka IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menuju area 7.600–7.650 sebagai target lanjutan.

**Skenario Bearish :** Sebaliknya, skenario bearish muncul apabila IHSG gagal mempertahankan area support penting dan mulai membentuk pola penurunan baru. Skenario ini akan terkonfirmasi apabila indeks menembus level 7.300 ke bawah, disertai dengan volume penjualan yang tinggi. Jika breakdown ini terjadi, maka arah penurunan akan mengincar support lanjutan di kisaran 7.200–7.220, yang merupakan swing low bulan Juni. Jika tekanan jual berlanjut dan IHSG tidak mampu bertahan di level ini, maka koreksi lebih dalam bisa membawa indeks ke area retracement Fibonacci di sekitar 7.050–7.100, bahkan bisa menguji kembali area 6.950–7.000 yang menjadi titik awal tren naik sejak April. Resistance dalam skenario ini akan terbentuk di area 7.500–7.520 sebagai zona distribusi.

## Macroeconomics Updates

### AS Berencana Terapkan Tariff Impor 100% pada Semikonduktor

Presiden Donald Trump menyatakan Amerika Serikat akan memberlakukan tarif sebesar 100% untuk cip semikonduktor dari negara yang tidak memproduksi atau berencana membangun pabrik di AS. Aturan ini tidak berlaku bagi perusahaan yang sudah berkomitmen berinvestasi di AS, seperti TSMC dan Nvidia. Kebijakan ini bertujuan mendorong produksi cip domestik dan kemungkinan besar menargetkan Tiongkok. Meskipun demikian, tarif tersebut mungkin tidak terlalu berdampak signifikan karena banyak perusahaan besar sudah berinvestasi di AS. (Reuters)

### Ekspor Tiongkok Melambat di Tengah Ancaman Tarif AS

Berdasarkan survei Reuters, pertumbuhan ekspor Tiongkok diperkirakan melambat pada Juli 2025. Hal ini terjadi saat Tiongkok menunggu kepastian dari AS mengenai kesepakatan perdagangan. Jika kesepakatan tidak tercapai sebelum 12 Agustus, Presiden Donald Trump bisa kembali menaikkan tarif, yang dapat mengganggu rantai pasokan global. Selain itu, impor Tiongkok juga menyusut karena permintaan domestik yang melemah. Kondisi ini menekan ekonomi Tiongkok dan mendorong para penasihat pemerintah untuk memprioritaskan konsumsi rumah tangga. (Reuters)

### Bank Sentral India Tahan Suku Bunga, Antisipasi Risiko Tarif AS

.Bank Sentral India (RBI) menahan suku bunga utamanya di 5,50% meskipun ada ekspektasi pelonggaran lebih lanjut. Keputusan ini diambil karena ekonomi India dianggap stabil, meskipun negara itu bakal menghadapi tarif 25% dari AS terhadap eksportnya. Gubernur RBI Sanjay Malhotra menilai prospek ekonomi masih cerah, tetapi inflasi bisa naik di akhir tahun. Para ekonom terpecah, sebagian memperkirakan akan ada penurunan suku bunga 50 basis point lagi, sementara yang lain yakin siklus pemotongan suku bunga sudah berakhir. (Bloomberg)

### Pemesanan Industri Jerman Turun Tak Terduga

Pemesanan industri Jerman turun 1% pada bulan Juni, penurunan bulan kedua berturut-turut, di luar dugaan para analis. Hal ini disebabkan oleh melemahnya permintaan dari luar negeri, khususnya dari negara-negara di luar zona euro yang anjlok hingga 7,8%. Penurunan ini diduga kuat akibat dampak dari kenaikan tarif AS terhadap barang-barang Uni Eropa. Pemerintah Jerman memperkirakan sektor industri akan terus menghadapi permintaan luar negeri yang lesu karena ketidakpastian perdagangan global dan tarif yang meningkat.(Bisnis)

## Corporate Actions

### Pendapatan Naik, Leyand (LAPD) Siap Bangun Gudang Baru

Pendapatan PT Leyand International Tbk. (LAPD) naik signifikan, mencapai Rp138,5 miliar di semester pertama 2025. Angka ini 48,6% lebih tinggi dari tahun lalu dan sudah memenuhi 59,1% target tahunan. Walaupun masih rugi, manajemen yakin bakal untung. Untuk itu, mereka berencana bangun gudang baru seluas 2.800 meter persegi dan beli kendaraan baru. Gudang baru ini diharapkan selesai awal 2026 buat dukung operasional perusahaan.(Bisnis)

### Penjualan gas Naik, Laba SBMA Tumbuh Pesar di Semester I-2025

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk. (SBMA) mencatat kinerja positif di semester pertama 2025. Laba bersih mereka naik 26,84% dan pendapatan operasional naik 10,56% menjadi Rp67,17 miliar. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan penjualan gas ke sektor pertambangan, terutama kepada klien besar seperti BUMA dan Kaltim Prima Coal. Dengan kinerja solid ini, manajemen SBMA yakin bisa terus tumbuh di paruh kedua tahun 2025. (Bisnis)

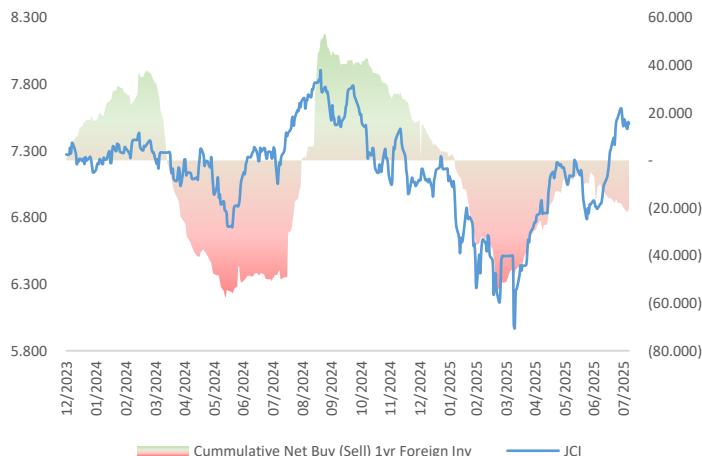
### BUVA Akuisisi Bukit Permai, Siapkan Rights Issue Rp240 Miliar

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) berencana mengakuisisi 55% saham PT Bukit Permai Properti (BPP) untuk memperluas properti di Uluwatu, Bali. BPP memiliki lahan 19,3 hektar yang berdekatan dengan Alila Villas Uluwatu, salah satu aset BUVA. Untuk membiayai akuisisi ini, BUVA akan menerbitkan maksimal 4,8 miliar saham baru dengan target dana Rp240 miliar. Pemegang saham pengendali, termasuk Happy Hapsoro, siap bertindak sebagai pembeli siaga. (Bisnis)

### Semester I-2025, JPFA Mencatat Penurunan Laba Bersih

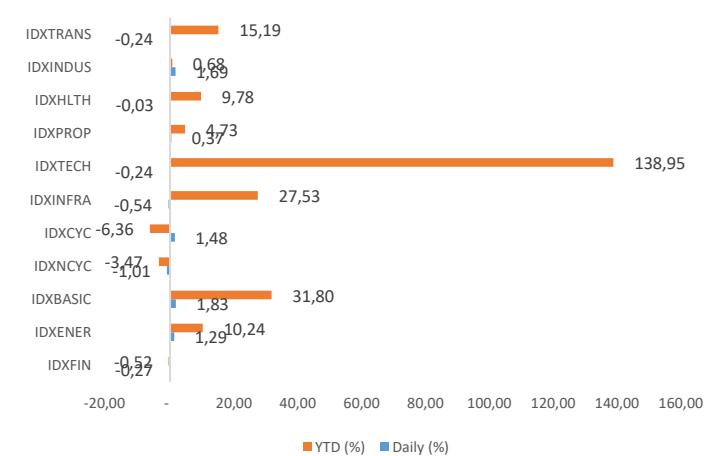
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) berencana mengakuisisi 55% saham PT Bukit Permai Properti (BPP) untuk memperluas properti di Uluwatu, Bali. BPP memiliki lahan 19,3 hektar yang berdekatan dengan Alila Villas Uluwatu, salah satu aset BUVA. Untuk membiayai akuisisi ini, BUVA akan menerbitkan maksimal 4,8 miliar saham baru dengan target dana Rp240 miliar. Pemegang saham pengendali, termasuk Happy Hapsoro, siap bertindak sebagai pembeli siaga. (Bisnis)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



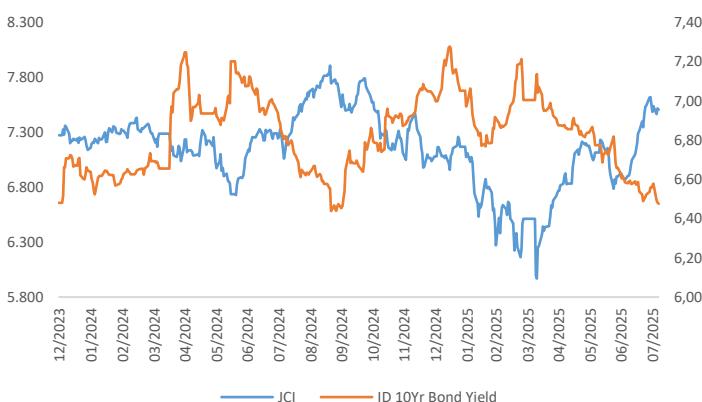
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



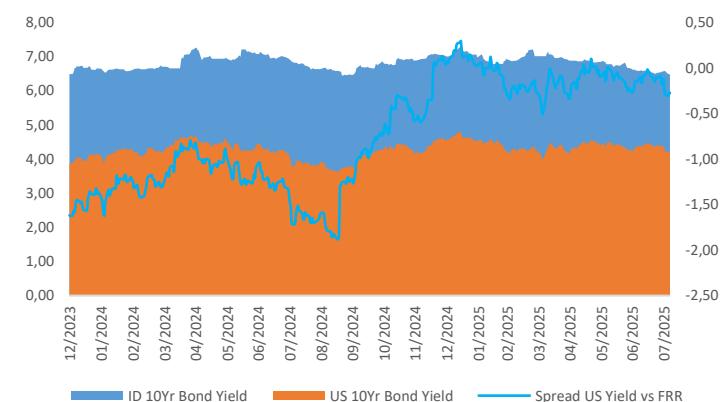
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



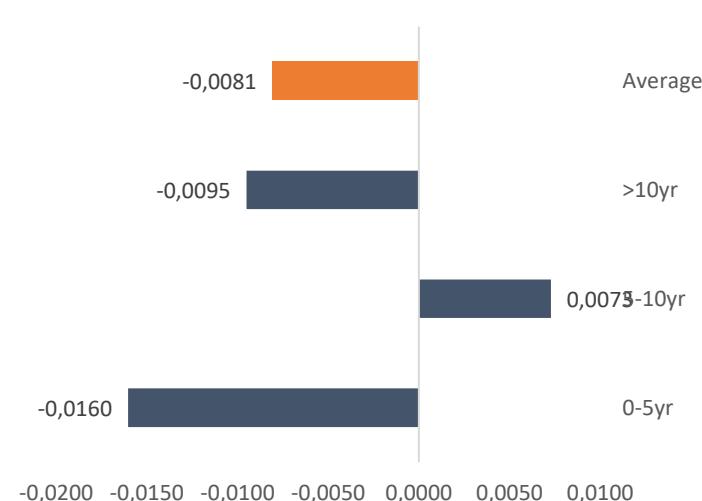
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



Source: IBPA; PLI Research

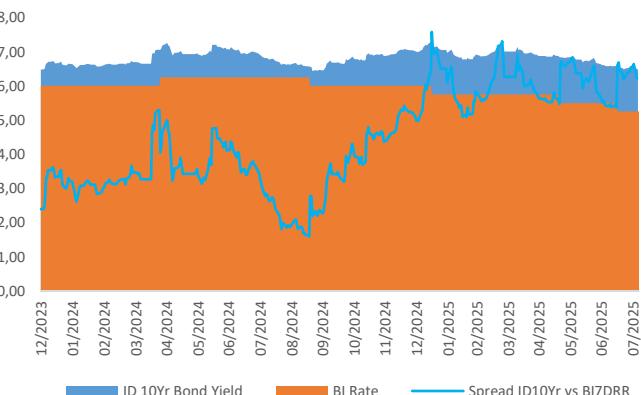
**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



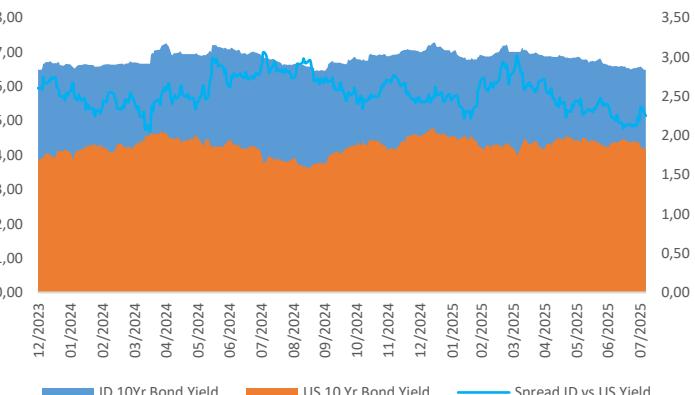
Source: IBPA; PLI Research

Kamis, 07 Agustus

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SOLA	187	139	34.53%
2	LUCK	102	76	34.21%
3	KIOS	68	54	25.93%
4	FORU	1.525	1220	25.00%
5	CLAY	1.380	1105	24.89%
6	COIN	1.510	1210	24.79%
7	MTWI	400	328	21.95%
8	IKAN	128	105	21.90%
9	DOOH	171	142	20.42%
10	FILM	3.580	2990	19.73%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	FMII	380	446	-14.80%
2	FITT	212	240	-11.67%
3	RELI	660	735	-10.20%
4	BCAP	62	69	-10.14%
5	BSML	106	115	-7.83%
6	KEJU	720	780	-7.69%
7	BABP	52	56	-7.14%
8	TIFA	500	535	-6.54%
9	MSKY	73	78	-6.41%
10	SMMT	1.060	1130	-6.19%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BRMS	1.156	7.33%
2	BMRI	862	5.47%
3	CUAN	817	5.18%
4	CDIA	647	4.10%
5	WIFI	598	3.80%
6	ANTM	588	3.73%
7	MINA	496	3.14%
8	BBCA	470	2.98%
9	COIN	439	2.79%
10	TLKM	430	2.73%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CDIA	107,479	5.68%
2	MINA	89,003	4.71%
3	CUAN	78,926	4.17%
4	COIN	75,170	3.97%
5	BRMS	47,535	2.51%
6	SOLA	42,238	2.23%
7	ANTM	41,151	2.18%
8	IKAN	40,171	2.12%
9	MBMA	35,382	1.87%
10	FILM	29,701	1.57%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030						
FR0103	15/07/2035						
FR0106	15/08/2040						
FR0107	15/08/2045						

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,4661	5,7753	5,8910	6,5349	7,6954	5,8339	5,9683	6,8492	8,0073
1	5,5926	6,0010	6,2246	7,3025	9,0090	6,0852	6,3231	7,5582	9,2961
2	5,7390	6,1783	6,4316	7,7113	9,5673	6,2659	6,5307	7,9734	9,8128
3	5,8847	6,3395	6,6061	7,9950	9,8950	6,4288	6,7016	8,2583	10,1451
4	6,0234	6,5021	6,7818	8,2519	10,1991	6,5955	6,8757	8,5023	10,4778
5	6,1512	6,6652	6,9544	8,4922	10,5029	6,7629	7,0497	8,7244	10,8096
6	6,2666	6,8224	7,1135	8,7064	10,7861	6,9218	7,2122	8,9226	11,1093
7	6,3688	6,9674	7,2515	8,8866	11,0307	7,0652	7,3545	9,0926	11,3577
8	6,4582	7,0963	7,3653	9,0309	11,2289	7,1889	7,4729	9,2325	11,5505
9	6,5354	7,2073	7,4557	9,1420	11,3820	7,2920	7,5675	9,3439	11,6929
10	6,6016	7,3005	7,5253	9,2247	11,4958	7,3755	7,6407	9,4300	11,7941

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/31/2025	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	July	4,50%	4,25%
7/31/2025	US	PCE Price Index YoY	July	2,5%	2,3%
7/31/2025	US	Unemployment Rate	July	4,2%	4,1%
8/01/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	July	--	49,5
8/01/2025	US	ISM Manufacturing	July	49,5	49,0
7/31/2025	CN	Manufacturing PMI	June	49,7	49,7
7/31/2025	CN	S&P Global China PMI Manufacturing	June	50,2	50,4
8/01/2025	ID	Exports YoY	June	11,35%	9,68%
8/01/2025	ID	Imports YoY	June	5,65%	4,71%
8/01/2025	ID	CPI YoY	July	2,20%	1,87%

Source: Bloomberg; PLI Research

## Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.